

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel penelitian meliputi variabel bebas yaitu kadar trigliserida sedangkan variabel terikat yaitu tekanan darah pada pasien prolansis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Fajar Bulan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di April – Mei tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien prolansis yang melakukan pemeriksaan kadar trigliserida di Puskesmas Fajar Bulan sebanyak 170 responden.

2. Sampel

Sampel dalam sebanyak 90 responden penelitian ini adalah seluruh populasi pasien prolansis yang memenuhi kriteria.

Kriteria tersebut meliputi :

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien prolansis yang memiliki riwayat hipertensi
2. Pasien prolansis yang bersedia menjadi responden
3. Pasien prolansis yang melakukan pemeriksaan trigliserida.

b. Kriteria eksklusi

1. Wanita hamil
2. Mengalami penyakit DM, ginjal, kanker, dan jantung.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Mengembangkan instrumen dan alat ukur, untuk memandu pengukuran atau perlindungan variabel yang bersangkutan, dan untuk membatasi ruang lingkup atau pemahaman variabel yang diamati atau dipelajari, definisi operasional sangatlah penting.

3) Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	CaraUkur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Tekanan Darah	Tekana yang dialami darah pada pembuluh arteri ketika darah di pompa oleh jantung keseluruh anggota tubuh manusia	<i>spyghno manometer</i>	Melakukan pengukuran dengan menggunakan <i>spyghnomanometer</i>	Optimal (<120/<80 mmHg) Normal (<130/<85mmHg) Normal Tinggi (130-139/ 85-89mmHg) Hipertensi ringan Sistolik (140-159/90-99mmHg) Hipertensi Sedang Sistolik (160-179/100-109mmHg) Hipertensi BeratSistolik (<180/<110 mmHg)	Ordinal
Kadar Triglisrida	Hasil pengukuran Kadar trigliserida metode enzymatik yang dinyatakan dalam mg/dL pada pasien prolans Puskesmas Fajar Bulan.	<i>Fotometer</i>	Melakukan pengukuran dengan menggunakan <i>Fotometer</i> .	Normal (<150 mg/dL) Borderline high (150-199 mg/dL) High (200-499 mg/dL) Very high (≥500 mg/dL)	Ordinal

A. Pengumpulan Data

Prosedur berikut membentuk proses pengumpulan data untuk penelitian ini :

1. Prosedur Administrasi

- a. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke Poltekkes Tanjung Karanguntuk Puskesmas Fajar Bulan.
- b. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian di Puskesmas Fajar Bulan.
- c. Puskesmas Fajar Bulan memberikan surat balasan ijin penelitian untuk

Poltekkes Tanjung Karang

- d. Poltekkes Tanjung Karang mengeluarkan surat ijin penelitian di Puskesmas Fajar Bulan.
2. Prosedur Teknis
 - a. Peneliti dibantu oleh 2 orang enumerator untuk membantu jalannya penelitian
 - b. Setelah terjadi persamaan persepsi peneliti dan enumerator mulai melakukan pencarian sampel sesuai dengan kriteria sampel
 - c. Responden yang terpilih terlebih dahulu diberikan penjelasan tentang tujuan, prosedur penelitian, hak dan tanggung jawab peneliti terhadap responden.
 - d. Setelah responden memahami dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka responden diminta untuk mengisi dan menandatangani *informed consent*.
 - e. Peneliti melakukan pemeriksaan tekanan darah dan trigliserida.
 - f. Setelah penelitian selesai peneliti menyampaikan kepada responden jika penelitian telah selesai.
 3. Langkah akhir

Pengolahan dan analisis data dilakukan setelah pengumpulan data, lalu menarik kesimpulan, dan terakhir menyajikan temuan dalam format naratif dan tabel.

B. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data setidaknya melibatkan empat langkah yang harus diselesaikan agar analisis penelitian dapat menghasilkan hasil yang akurat, antara lain :

a. *Editing* data

Peneliti melakukan pengecekan isian formulir yang berisikan data karakteristik, tekanan darah dan kadar trigliserida responden.

b. *coding* Data

Tahapan ini, peneliti melakukan penilaian terhadap tekanan darah dan kadar trigliserida responden yang akan di tulis di lembar

observasi, kemudian melakukan kategori sesuai dengan definisi perational dan menuliskan kode sesuai kriteria.

c. **Procesing Data**

Peneliti akan memasukan data ke paket program komputer.

d. **Cleaning** (Pembersihan data)

Untuk menghindari kesalahan, peneliti melakukan pengecekan ulang dari data yang dimasukkan tidak sesuai dengan data hasil rekapan.

2. Analisa Data

Biasanya, prosedur metodis diikuti ketika menganalisis data penelitian, yang meliputi :

a. **Analisis Univariat** (Analisis Deskriptif)

Bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai karakteristik responden beserta distribusi frekuensi kadar tekanan darah dan kadar trigliserida.

b. **Analisis Bivariat**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel kadar trigliserida dan variabel tekanan darah. Pada penelitian ini perlu terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data agar mengetahui distribusi sebaran data. Untuk mencari hubungan tersebut diakrenakan skala ukur menggunakan numerik maka digunakan uji korelasi *Spearman* karena hasil data tidak berdistribusi normal.

C. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan surat izin dan persetujuan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang dengan nomor surat No. 353/KEPK-TJK/III/2024.